

RINGKASAN

Yasinta Rizki Amelia Analisis Komparatif Efisiensi Pendapatan Nelayan Ikan Teri dengan Sistem Pemasaran Langsung dan Tidak Langsung, (Studi Kasus: Desa Tasikmadu Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek). Skripsi Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Kadiri

Tujuan dari penelitian ini yaitu : 1). Untuk mengetahui biaya pemasaran ikan teri dengan sistem pemasaran langsung dan tidak langsung di Desa Tasikmadu Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek 2). Untuk mengetahui *share margin*, margin pemasaran dan pendapatan nelayan ikan teri pada sistem pemasaran langsung dan tidak langsung di Desa Tasikmadu, Kecamatan Watulimo, Kabupaten Trenggalek, 3). Untuk mengetahui efisiensi sistem pemasaran langsung dan tidak langsung

Metode ini menggunakan metode *study* kasus (*case study*) yaitu penelitian yang digunakan dengan melihat langsung permasalahan yang timbul di daerah penelitian. *Study* kasus merupakan metode yang menjelaskan jenis penelitian mengenai suatu objek tertentu pada selama kurun waktu, atau suatu fenomena yang ditentukan pada suatu tempat yang belum tentu sama dengan daerah lain. Pengambilan sampel menggunakan *random stratified sampling* (SRS) dengan menggunakan rumus slovin. dengan jumlah sampel 30 orang dengan kriteria khusus

Hasil dari penelitian ini yaitu : 1). pendapatan yang diterima nelayan ikan teri dengan sistem pemasaran langsung lebih tinggi daripada pendapatan dengan sistem pemasaran tidak langsung, 2). Biaya usahatani nelayan ikan teri di Desa Tasikmadu Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek meliputi biaya sewa jaring, sewa keranjang, sewa kapal, biaya BBM, biaya transportasi, biaya tenaga kerja. Pendapatan usahatani nelayan ikan teri dengan sistem pemasaran langsung dan sistem pemasaran tidak langsung di Desa Tasikmadu Kecamatan Watulimo

Kabupaten Trenggalek berbeda. Rata-rata pendapatan yang diperoleh nelayan dengan sistem pemasaran langsung sebesar Rp. 3.023.000 dan rata rata pendapatan yang diterima nelayan dengan sistem pemasaran tidak langsung sebesar Rp.2.167.733 3). *Share margin* dan margin pemasaran pada saluran pemasaran langsung dan tidak langsung berbeda, pada saluran pemasaran langsung nilai *share margin*nya 100%. Kalau sistem pemasaran tidak langsung nilai margin dan *share margin* nya sebesar Rp. 3.333 untuk margin pemasaran pengepul dan dengan *share margin* 82%, dan margin pemasaran pengecer sebesar Rp. 5.667 dengan nilai *share margin* nya 76%, 4). Saluran pemasaran yang lebih efisien untuk diterapkan ke nelayan ikan teri di Desa Tasikmadu Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek yaitu saluran pemasaran langsung karena pada saluran pemasaran langsung nilai efisiensinya lebih rendah yaitu 9% dan sistem pemasaran tidak langsung sebesar 17%. 5). Berdasarkan hasil uji F dan uji t dapat diketahui bahwa data nelayan ikan teri di Desa Tasikmadu Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek termasuk data yang ragamnya berbeda (Heterogen) dan terdapat perbedaan yang signifikan terhadap pendapatan sistem pemasaran langsung dan sistem pemasaran tidak langsung. Pendapatan pada sistem pemasaran langsung lebih besar dibanding sistem pemasaran tidak langsung.

Kata Kunci : Efisiensi, Pendapatan, Saluran pemasaran